

Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kecerdasan Moral Pada Siswa SMP X Di Sidoarjo

Oleh:

Linda Ramadhan

Ghozali Rusyid Affandi

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



Pendahuluan

- Masa remaja adalah peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa yang melibatkan perkembangan dan perubahan berlangsung dengan cepat. Keadaan seperti ini meningkatkan risiko remaja terlibat dalam perilaku kejahatan dan kekerasan, baik sebagai korban maupun pelaku (Sofia, & Adiyanti, 2013)
- Masa remaja adalah individu berusia 12-15 tahun yang sedang mengalami tahap awal masa remaja. Pada rentang usia ini siswa mengalami fase pubertas di mana mengalami transformasi dan pertumbuhan pada dimensi fisik, psikologis, dan sosialnya .
- Dalam kondisi seperti ini perlu adanya perhatian tambahan dari berbagai pihak termasuk orang tua, lingkungan sosial, dan sekolah guna mengatasi kecenderungan yang muncul selama masa remaja.

- Kecerdasan moral melibatkan kemampuan untuk memahami sudut pandang orang lain, mengendalikan impuls emosional, mendengarkan dengan efektif, menerima dan menghargai keragaman, membedakan antara hal yang benar dan yang salah, bersikap empati terhadap orang lain, mengusung prinsip keadilan, serta menunjukkan kasih sayang dan rasa hormat terhadap sesama. Sifat-sifat utama ini menjadi dasar pembentukan kecerdasan moral pada siswa (Borba, 2008).
- Menurut Laporan Komisi Perlindungan Anak Indonesia tahun 2019 tercatat adanya 37 kejadian kejahatan yang melibatkan remaja di berbagai tingkatan pendidikan selama Januari-April 2019. Kejadian-kejadian tersebut mencakup kasus-kasus seperti *bullying*, bolos sekolah, pencurian, dan berbagai tindakan negatif lainnya, seperti yang dilaporkan pada tahun 2018. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tren kenakalan remaja cenderung meningkat setiap tahun.

- Berns (2016) menguraikan bahwa kecerdasan moral seseorang dipengaruhi oleh tiga aspek atau konteks, yakni kondisi situasional, karakter individu, dan lingkungan sosial.
- Salah satu faktor sosial yang memiliki dampak signifikan pada kecerdasan moral peserta didik adalah keluarga, yang menciptakan lingkungan yang penuh perhatian kasih sayang dan peluang-peluang beragam.
- Menurut Drawati (2005) dalam Azhar (2009), masalah dalam pendidikan moral akibat kurangnya perhatian dari orang tua dan dinamika perkembangan anak saat ini dapat menyebabkan terjadinya perilaku kriminal.
- Menurut Yusuf (2008), kecerdasan moral dipengaruhi oleh lingkungan khususnya peran orang tua diikuti oleh pengaruh masyarakat dan lingkungan sekolah.

- Borba (2008) juga disimpulkan bahwa untuk mencapai perilaku moral yang berhasil langkah awalnya adalah berasal dari lingkungan keluarga. Hal ini karena keluarga dianggap sebagai pendidikan awal yang mengajarkan nilai-nilai kebajikan kepada individu.
- Memberikan kecerdasan moral kepada remaja bertujuan agar mereka dapat memahami konsep-konsep moralitas dan menjadi individu yang mandiri dengan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai moral, dan berkomitmen untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut.
- Keterlibatan orang tua-anak yang melibatkan dukungan sosial dari orang tua melibatkan berbagai jenis dukungan termasuk dukungan emosional, informasional, instrumental, dan apresiatif. Siswa yang memperoleh dukungan sosial ini lebih mungkin memiliki tingkat kepercayaan diri dan keterampilan yang lebih unggul dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari mereka (Putri Dhitaningrum dan Izzati, 2011).

- Beberapa studi terdahulu telah membahas keterkaitan antara dukungan sosial orang tua dengan kecerdasan moral, namun diperlukan kajian lebih lanjut untuk memperkuat pemahaman terkait fenomena kecerdasan moral pada usia remaja, khususnya pada siswa SMP X di Sidoarjo.
- Berdasarkan pemaparan teori dan juga fenomena tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kecerdasan moral pada siswa SMP X di Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kecerdasan Moral pada siswa SMP X Di Sidoarjo?

Metode

- Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif Korelasional.
- Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP X di Sidoarjo.
- Jumlah Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 118 siswa.
- Tehnik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling* dimana tidak terdapat kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti.

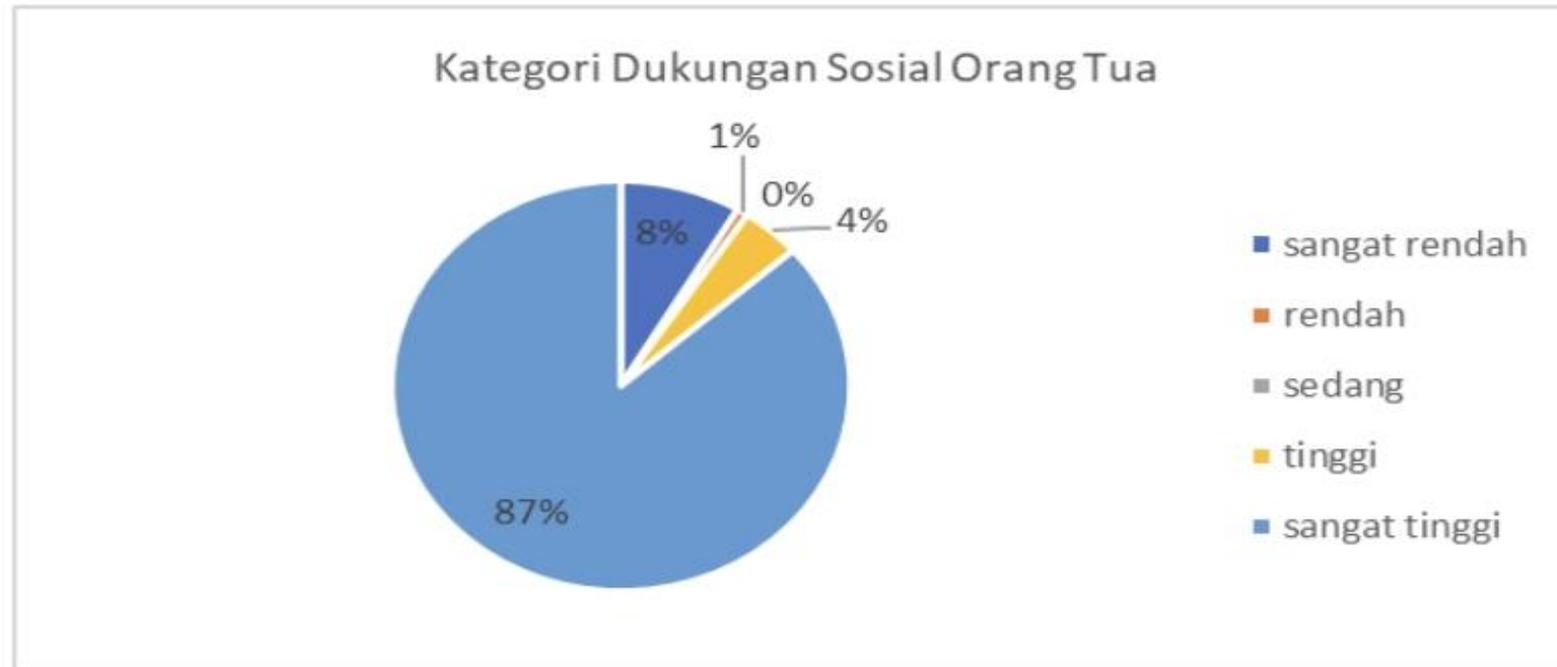
- Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dukungan sosial orang tua dan kecerdasan moral yang mengadopsi dari penelitian sebelumnya.
- Skala dukungan sosial orang tua mengadopsi dari skala yang digunakan pada penelitian oleh Neni (2020) yang mengacu pada teori dukungan sosial orang tua Taylor, skala ini terdiri atas 24 aitem Valid dengan nilai reliabilitas *Cronbach* sebesar 0,935.
- Skala kecerdasan moral mengadopsi dari penelitian oleh Risna (2019) yang mengacu pada teori kecerdasan moral Borba, Skala ini terdiri atas 33 aitem valid dengan nilai reliabilitas *Cronbach* sebesar 0,967.
- Kedua Skala merupakan skala likert yang terdiri atas 5 Alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).
- Analisa Data menggunakan Tehnik analisis Pearson Product Moment Correlation.
- Software untuk kebutuhan analisa data menggunakan SPSS versi 23.

Hasil

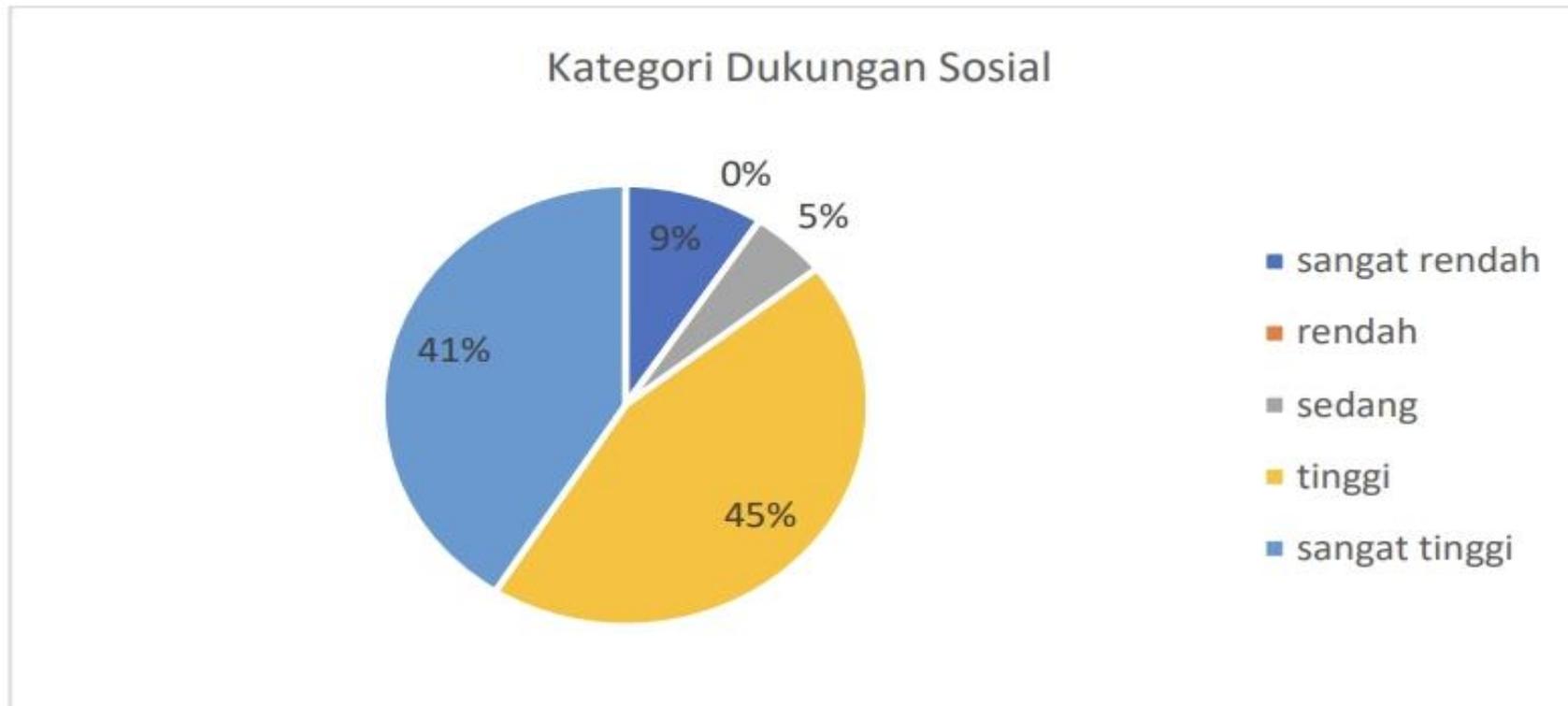
- Berikut adalah pengkategorian tingkat dukungan sosial dari orang tua dan kecerdasan moral pada sampel penelitian.

Kategorisasi	Skor subyek			
	Dukungan Sosial Orang Tua		Kecerdasan Moral	
	Siswa	%	Siswa	%
Sangat Rendah	10	8%	11	9%
Rendah	1	1%	0	0%
Menengah	0	0%	6	5%
Tinggi	5	4%	52	45%
Sangat Tinggi	102	87%	49	41%
Total	118	100%	118	100%

- Diagram kategorisasi Dukungan Sosial Orang Tua



- Diagram kategorisasi Dukungan Sosial Orang Tua



- Uji *Shapiro Wilk*

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Dukungan Sosial Orang Tua	0,985	118	0,204
Kecerdasan Moral	0,985	118	0,207

- Berdasarkan hasil uji normalitas dari output uji Shapiro Wilk, didapati bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu dukungan sosial orang tua 0,204 dan kecerdasan moral 0,207 ($\text{Sig} > 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

- Uji Linieritas

Linearity Test	Sig.
Linearity	0,000
Deviation from Linearity	0,003

- Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan pendekatan *linearity*, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000, kurang dari taraf signifikansi 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut dianggap linier karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05.

- Uji hipotesis

Variables	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
Dukungan Sosial Orang Tua - Kecerdasan Moral	.303**	0,001

- Koefisien korelasi (r) sekitar 0.303, dengan nilai signifikansi ($0.001 < 0.05$), menunjukkan hasil positif dalam uji hipotesis mengenai hubungan antara dukungan sosial orang tua dan kecerdasan moral. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima.

- . Sumbangan Efektif

Model	R	R Square
Dukungan Sosial Orang Tua - Kecerdasan Moral	.303 ^a	0,092

- Hasil sumbangan efektif menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 9,2% kepada tingkatan kecerdasan moral dari sampel penelitian (R Square=0,092. Adapun sebanyak 90,8% fenomena dari kecerdasan moral dijelaskan oleh variabel lain yang berada diluar variabel dukungan sosial orang tua.

Pembahasan

- Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi pearson sekitar 0.303, dengan signifikansi sebesar 0.001, menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dan kecerdasan moral. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima yang menyatakan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua semakin tinggi tingkat kecerdasan moral siswa dan sebaliknya. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memberikan dampak positif terhadap kecerdasan moral siswa SMP X di Sidoarjo.

- Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua yang baik menciptakan hubungan positif antara orang tua dan siswa.
- Dengan adanya dukungan sosial yang positif ini, orang tua memberikan dorongan kepada anak-anak mereka untuk mengikuti nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Oleh karena itu, dukungan sosial dari orang tua dapat membentuk kecerdasan moral yang positif pada siswa membimbing perilaku yang baik dalam masyarakat dan memberikan kontribusi positif pada masa depan mereka

- Rodin dan Salovey berpendapat bahwa dukungan sosial yang memiliki peran paling penting berasal dari lingkungan keluarga khususnya dari orang tua.
- Orang tua adalah tempat pertama di mana anak belajar berbagai hal, termasuk norma-norma moral. Hal ini disebabkan oleh kedekatan anak dengan orang tua sebagai anggota keluarga. Orang tua sebagai figur dewasa yang paling dekat dengan anak juga menjadi salah satu sumber utama dukungan sosial bagi anak dalam lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan pandangan Borba yang menekankan bahwa proses pembentukan kecerdasan moral sebaiknya dimulai dari lingkungan keluarga.
- Siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang kuat dari orang tua akan merasakan adanya cinta, penghargaan, dan perhatian. Ikatan emosional yang erat antara anak dan orang tua dapat membantu siswa mengatasi berbagai masalah di lingkungan sekolah.
- Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dari orang tua dapat berdampak pada kekurangan kecerdasan moral siswa. Anak mungkin merasa kurang dicintai, dihargai, dan tidak diperhatikan, sehingga dapat mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku, emosi, dan tindakan sehari-hari. Oleh karena itu, peran dukungan sosial dari orang tua memegang peranan penting selama masa remaja siswa.

- Pada tabel kategorisasi data menunjukkan bahwa sebagian besar sampel penelitian berada pada tingkatan dukungan sosial orang tua dengan kecerdasan moral tinggi. Selanjutnya hanya ditemukan pula beberapa sampel berada pada kategori rendah yang menunjukkan bahwa fenomena dukungan sosial orang tua dengan kecerdasan moral yang rendah masih dapat ditemukan pada sampel SMP X di Sidoarjo pada penelitian ini.
- sebanyak 90,8 % dari fenomena kecerdasan moral dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang berada diluar variable dukungan sosial orang tua. Menurut Berns bahwa kecerdasan moral seseorang dipengaruhi oleh tiga aspek atau konteks, yakni kondisi situasional, karakter individu, dan lingkungan sosial.

- Beberapa limitasi pada penelitian ini adalah proses pengumpulan data terutama melalui kuesioner mungkin memiliki kelemahan karena informasi yang diperoleh tidak selalu mencerminkan pandangan yang sebenarnya dari responden. Perbedaan tingkat pemahaman dan kejujuran responden dalam mengisi kuesioner dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Temuan Penting Penelitian

- Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa dukungan sosial orang tua dengan kecerdasan moral memiliki hubungan yang positif dan signifikan.
- Hasil ini membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti terbukti benar sehingga hipotesis dapat diterima.

Manfaat Penelitian

- Adapun Manfaat praktis dari penelitian ini adalah bagi siswa di usia remaja agar dapat memiliki kecerdasan moral yang baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Penerapan kecerdasan moral yang baik akan dapat membedakan mana yang baik dan salah sehingga siswa dapat bersikap sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang ada di masyarakat dengan baik untuk kedepannya.
- Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi hubungan positif antara hubungan dukungan sosial orang tua dengan kecerdasan moral. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat dan mengaitkan tema dukungan sosial orang tua atau tema kecerdasan moral atau atribut psikologis yang lain.

Referensi

- [1] C. E. D. Karendehi dkk., "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN MORAL PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN DI SMP NEGERI 1 TABUKAN SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE," 2016.
- [2] V. Kartika dan L. R. Sugiarti, "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA DI PANTI ASUHAN." [Daring]. Tersedia pada: <http://www.e->
- [3] "Profil Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Bogor."
- [4] G. Kristina, "Studi Komparasi Kecerdasan Moral Siswa Ditinjau Dari Sekolah Reguler dan Sekolah Islam Terpadu Full Day School," vol. 7, no. 4, hlm. 509–518, 2019.
- [5] G. Ramadani, U. Bengkulu, dan F. Noperman, "Hubungan Kecerdasan Moral dengan Sikap Sopan Santun Siswa Kelas Tinggi SDN Gugus I Kota Bengkulu Osa Juarsa," *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 2, hlm. 154–161, 2020.
- [6] "jurnal KM 21".
- [7] F. Hardin, E. Nidia, P. keperawatan, Stik. Ranah Minang, dan P. Keperawatan, "JURNAL CITRA RANAH MEDIKA CRM GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KENAKALAN REMAJA DI RT 09 RW 03 KELURAHAN ALANG LAWEH KOTA PADANG," vol. 2, no. 1, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>
- [8] K. Mulkan, "Hubungan Kontrol Diri dan Harga Diri dengan Kecerdasan Moral Siswa SMK Sinar Husni 2 TR Labuhan Deli The Relationship Between Self Control And Self Esteem With Students' Moral Intelligence in SMK Sinar Husni TR Labuhan Deli," vol. 8, no. 2, 2016, [Daring]. Tersedia pada: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika>
 - [9] C. E. D. Karendehi dkk., "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN MORAL PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN DI SMP NEGERI 1 TABUKAN SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE," 2016.
 - [10] M. Barida dan H. Prasetiawan, "Urgensi Pengembangan Model Konseling Kelompok Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa SMP," *Jurnal Fokus Konseling*, vol. 4, no. 1, hlm. 27, Feb 2018, doi: 10.26638/jfk.439.2099.

- [11] P. Studi Pendidikan Guru Sekola, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MORAL DI SEKOLAH DASAR Fathurrohman," 2019. [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- [12] K. Mulkan, "Hubungan Kontrol Diri dan Harga Diri dengan Kecerdasan Moral Siswa SMK Sinar Husni 2 TR Labuhan Deli The Relationship Between Self Control And Self Esteem With Students' Moral Intelligence in SMK Sinar Husni TR Labuhan Deli," vol. 8, no. 2, 2016, [Daring]. Tersedia pada: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika>
- [13] "5_RISNA_WATI_TAMPUBOLON_15006043_6037_2019".
- [14] A. P. Kecerdasan, M. Menurut, dan M. Borba, "BAB III KONSEP TENTANG PENDIDIKAN KECERDASAN MORAL." [Daring]. Tersedia pada: <http://www.micheleborba.com/Pages/BMI01.htm>
- [15] M. Dhitaningrum dan U. Anugerah Izzati, "Hubungan antara Persepsi Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar."
- [16] C. E. D. Karendehi dkk., "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KECERDASAN MORAL PADA ANAK USIA 12-15 TAHUN DI SMP NEGERI 1 TABUKAN SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE," 2016.
- [17] "Artikel JPP".
- [18] A. F. Shidiq, & Santoso, dan T. Raharjo, "PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MASA REMAJA SEBAGAI PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA," vol. 5, no. 2, hlm. 176–187, 2018.
- [19] Oleh, "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SKRIPSI Diajukan Untuk Memperoleh Gelar S1 Psikologi Islam Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung."
- [20] Hafsa dan Afni, "CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Pendidikan Kecerdasan Moral Sebagai Penguatan Kepribadian Siswa Era Industry 4.0".
- [21] Tarmidi, "Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Directed Learning pada Siswa SMA."

- [22] M. Dhitaningrum dan U. Anugerah Izzati, "Hubungan antara Persepsi Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar."
- [23] S. Winurini, P. Penelitian, B. Keahlian, D. Ri, J. G. Subroto, dan S. Jakarta, "TELAAH KECERDASAN MORAL REMAJA MELALUI MORAL COMPETENCY INVENTORY (STUDI PADA PELAJAR DI BALI)." [Daring]. Tersedia pada: <http://eprints.uad.ac>.
- [24] "Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education".
- [25] E. Perwira dan P. Fakultas Psikologi, "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih dan Teman dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) Pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya."
- [26] A. Hafid dan A. Muhid, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Religiusitas Dengan Agresivitas Remaja Anggota Perguruan Pencak Silat Di Bojonegoro," 2014.
- [27] Y. Kurniawati Sugiyo Pranoto, "Kecerdasan Moral: Studi Perbandingan pada Anak Usia 4-6 Tahun," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, hlm. 910–914, 2019.
- [28] S. D. Harti, "Keteladanan Orang Tua dalam Mengembangkan Moralitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 5, hlm. 5369–5379, Okt 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i5.5191.
- [29] S. D. Harti, "Keteladanan Orang Tua dalam Mengembangkan Moralitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 5, hlm. 5369–5379, Okt 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i5.5191.

